

PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA GENERASI EMAS TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Shavira Ayu Wulandari

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

shaviraayuw@gmail.com

Tjijik Rahaju, S.Sos.,M.Si.

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

tjijikrahaju@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, pertama variabel X (Implementasi) terdiri dari enam sub variabel, yaitu ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan (*disposition*) para pelaksana, komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial, dan politik. Kedua variabel Y (Kompetensi) juga terdiri dari enam indikator, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Populasi dari penelitian ini dari Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dengan sampel 118 responden. Teknik pengumpulan data melalui angket/kuesioner, dan data pendukung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dan uji F, dimana hasil uji t nilai t hitung (8,417) > t tabel (1,980), dan nilai p-value (0,000) < sig 0,05 (5%). Sedangkan hasil uji F yaitu nilai F hitung (70,847) > F tabel (3,92), dan nilai sig (0,000) < sig 0,05 (5%). Sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh diterima.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Beasiswa Generasi Emas, Kompetensi Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of the implementation of the Gold Generation Scholarship Program on Increasing Student Competence at Surabaya State University. This type of research is associative with a quantitative approach. This study consists of 2 variables, first variable X (Implementation) consists of six sub-variables, namely the size and objectives of the policy, resources, characteristics of the implementing agents, attitudes / dispositions of the implementers, communication between organizations and implementing activities, economic environment, social, and political. The two variables Y (Competence) also consists of six indicators, namely knowledge, understanding, ability, values, attitudes, and interests. The population of this study was from Surabaya State University Students with a sample of 118 respondents. Data collection techniques through questionnaires / questionnaires, and supporting data through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study include the classic assumption test, hypothesis testing and simple regression analysis. The analysis results can be concluded that the variable X influences the variable Y. This is indicated by the results of the t test and F test, where the results of the t test t value (8,417) > t table (1,980), and p-value (0,000) < sig 0.05 (5%). While the F test results are calculated F value (70,847) > F table (3.92), and sig value (0,000) < sig 0.05 (5%). So H_0 which states no influence is rejected and H_a which states there is influence is accepted.

Keywords: Policy Implementation, Gold Generation Scholarship, Student's Competency

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun pengertian pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, demokratis dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. (<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>) Diakses, 10 Oktober 2019.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk masyarakat karena tidak hanya memberi pengetahuan, melainkan mengajarkan kita sopan santun dan berakhlak mulia. Pendidikan mengajarkan kita akan hal yang benar dan salah sehingga mampu merencanakan masa depan dengan matang dan mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan. Pendidikan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan proses dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Asyiah, Adnan, dan Mubarak, 2017).

Pentingnya pendidikan membuat Pemerintah Indonesia memberikan anggaran APBN sebesar 20% untuk pembangunan infrastruktur pendidikan. Sehingga saat ini pendidikan di Indonesia mulai jenjang TK-SMA/SMK sudah cukup memadai. Akan tetapi jumlah perguruan tinggi di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah lulusan SMA/SMK yang ada di Indonesia. jumlah lulusan SMA dan SMK di Indonesia pada Tahun 2017/2018 berjumlah 2.707.954. Sayangnya, dari banyaknya jumlah lulusan SMA dan SMK di Indonesia, yang masuk pada perguruan tinggi hanya sebagian saja. Daya tampung perguruan tinggi untuk jumlah lulusan

SMA/SMK masih belum memadai. (<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id>) Diakses, 11 Oktober 2019.

Pemerintah Indonesia memang menggalakkan wajib belajar 12 tahun, namun dengan melanjutkan ke Perguruan Tinggi juga sama pentingnya. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia menjadi jauh lebih baik. Akan tetapi, hal ini bukan hanya persoalan daya tampung perguruan tinggi saja, melainkan hal yang paling utama ialah faktor ekonomi. Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua Negara, semua provinsi dan semua daerah. Kemiskinan muncul karena tidak keberdayaan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Di Indonesia data dari Badan Pusat Statistik (BPS) disebutkan bahwa indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparaha kemiskinan Indonesia periode bulan September Tahun 2016 sampai bulan Maret Tahun 2017 di Indonesia mengalami peningkatan dari aspek angka kemiskinan (Sasmito, dan Nawangsari, 2019).

Biaya untuk melanjutkan keperguruan tinggi memang mahal baik di PTN maupun PTS, terutama dari kalangan masyarakat kurang mampu. Pemerintah Indonesia memang sudah membuat suatu kebijakan pendidikan beasiswa perkuliahan dari keluarga kurang mampu, seperti Beasiswa Bidikmisi dan Beasiswa PPA, namun belum keseluruhan terjangkau oleh beasiswa ini. Berangkat dari keterbatasan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah salah satunya Pemerintah Kota Surabaya membuat suatu terobosan Kebijakan Program Beasiswa Perguruan Tinggi Negeri yang bernama dengan Program Beasiswa Generasi Emas yang tercantum pada Peraturan Walikota Surabaya nomor 10 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Surabaya No. 3 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa. Beasiswa Generasi Emas merupakan program Beasiswa dari Pemerintah Kota Surabaya yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sejak Tahun 2017. Dari sebuah kebijakan ini Pemerintah Kota Surabaya bertujuan membantu anak lulusan SMA/SMK Warga asli Kota Surabaya yang berprestasi (diterima PTN di Indonesia) namun terhalang oleh biaya.

Pemerintah Kota Surabaya membantu dengan cara membiayai perkuliahan tersebut secara gratis. Mulai dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) gratis, pemberian uang transport bulanan sebesar Rp 500.000 (satu semester 5 kali/bulan), dan juga uang bantuan perkuliahan Rp 750.000 yang diberikan pada setiap awal semester yang diperuntukkan membeli

keperluan perkuliahan. Akan tetapi pemberian beasiswa ini juga terdiri dari beberapa syarat yang diantaranya merupakan warga asli Kota Surabaya, dari kalangan masyarakat kurang mampu, belum menikah, berprestasi yang dibuktikan dengan diterima di Perguruan Tinggi Negeri di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang telah dipilih bekerja sama dengan Pemerintah Kota Surabaya antara lain, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (ITS), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS), Politeknis Kesehatan (Poltekkes) Kemenses, dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jatim, dan juga diluar Surabaya yaitu, Universitas Islam Negeri Malang (UINM), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Selain itu, beasiswa ini tidak diwajibkan untuk mahasiswa yang baru masuk perguruan tinggi saja, namun mahasiswa lama yang telah masuk dalam perguruan tinggi masih bisa mendaftar asal sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. (<https://generasiemasdispendik.surabaya.go.id>) Diakses, 2 April 2019.

Pendaftar Beasiswa Generasi Emas sebelumnya diseleksi terlebih dahulu sebelum menerima Beasiswa Generasi Emas supaya pemberian beasiswa tidak salah sasaran. Karena sesuai dari tujuan beasiswa ini yaitu untuk membantu Masyarakat Kota Surabaya yang memiliki perekonomian terbatas. Sehingga dari hasil seleksi tersebut penerima Beasiswa Generasi Emas pada Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel : 1
Jumlah Penerima Beasiswa Generasi Emas pada Masing-Masing Perguruan Tinggi Negeri pada Tahun 2018

Nama Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah Penerima
UPN Veteran Jatim	65 Mahasiswa
Universitas Negeri Surabaya	167 Mahasiswa
Universitas Airlangga	78 Mahasiswa
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	12 Mahasiswa
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	8 Mahasiswa
Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya	27 Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	101 Mahasiswa
Politeknis Kesehatan	16 Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Malang	1 Mahasiswa
Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	3 Mahasiswa
Total	478 Mahasiswa

Sumber:

<https://generasiemasdispendik.surabaya.go.id>

Total dari penerima Beasiswa Generasi Emas pada Tahun 2018 yang telah di paparkan pada tabel sangat banyak, kurang lebihnya berjumlah 478 Mahasiswa. Di Universitas Negeri Surabaya menjadi penerima Beasiswa Generasi Emas terbanyak pada tahun 2018 yaitu berjumlah 167 Mahasiswa yang diantaranya terdiri dari masing-masing fakultas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 :
Jumlah Penerima Beasiswa Generasi Emas di Universitas Negeri Surabaya pada Tahun 2018

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	%
FISH	35	20.95
FE	22	13.17
FT	25	14.97
FMIPA	18	10.77
FIP	29	17.36
FBS	29	17.36
FIO	9	5.38
Total	167	100.0

Sumber:

<https://generasiemasdispendik.surabaya.go.id>

Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya juga ada diantaranya yang pernah meraih prestasi, baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Sebagai salah satu contoh, diantaranya yaitu Andre Saputra merupakan mahasiswa penerima Beasiswa Generasi Emas pada tahun 2018 pada saat semester 3, ia merupakan Mahasiswa dari Prodi S1 Ilmu Administrasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017. Selama menerima Beasiswa Generasi Emas, ia mengatakan bahwa IPK setiap semester selalu mengalami kenaikan, selalu semangat dan gigih dalam mempelajari hal baru, ia juga aktif dalam organisasi Pemuda Relawan Kota Surabaya, Garda Muda Bibit Unggul Kota Surabaya, serta ikut aktif dalam lomba Jambore Pemuda Indonesia di Bangka Belitung Tahun 2018, juga Pemuda Pelopor Tahun 2018, dan lomba akustik. Mahasiswa lain bernama Agnes Cholifatul dari Prodi S1 Manajemen Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Angkatan

2016, ia mengatakan bahwa IPK juga selalu mengalami kenaikan, walaupun ia tidak mengikuti lomba dan organisasi akan tetapi ketika teringat mendapatkan beasiswa jadi ada tanggung jawab untuk menjalani perkuliahan dengan baik. Mahasiswa lain bernama Amelia Nur Safitri dari Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2016, ia mengatakan setiap semester selalu mengalami kenaikan nilai IPK dan juga pernah meraih prestasi akademik tingkat Internasional dengan mengikuti kegiatan PLP di Filipina. Selain itu, Mahasiswa lain bernama Suhendro Bimo Wicaksono Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016, ia juga pernah meraih prestasi tingkat Fakultas dengan meraih juara 2 lomba volly. Hal ini menandakan bahwa dari adanya Beasiswa Generasi Emas ini menjadi *stimulus* dalam menjalani perkuliahan, ya walaupun dari segi kegiatan organisasi dan lomba bukan karena tuntutan beasiswa, namun dari adanya Beasiswa Generasi Emas menjadi tanggung jawab mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan yang dibuktikan dengan meningkatnya IPK setiap semester.

Program beasiswa ini rencananya terus berlanjut dari tahun ke tahun, meskipun jumlah perguruan tinggi yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya masih terbatas. Namun Pemerintah Kota Surabaya terus berupaya untuk menggandeng perguruan tinggi lainnya, sehingga dapat mempermudah mahasiswa yang merupakan Warga asli Kota Surabaya dan berada dari kalangan keluarga kurang mampu, yang berkuliah di luar Kota Surabaya berkesempatan juga di biyai oleh Pemerintah Kota Surabaya. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui bantuan pendidikan yang diberikan Pemerintah Kota Surabaya dengan harapan dapat memutus rantai kemiskinan serta menjaga keharmonisan Kota Surabaya lewat pengurangan pengangguran, karena selama ini jumlah pengangguran terbesar berasal dari lulusan SMA dan SMK, terutama dari lulusan SMK.

Sesuai uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan pendidikan yang ada di Kota Surabaya salah satunya yaitu Beasiswa Generasi Emas, yang berjudul dengan “Pengaruh Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”. Alasan memilih Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, karena Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai mahasiswa terbesar penerima Beasiswa Generasi Emas pada tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan tentunya tidak lepas dari penelitian yang pernah dilakukan sesuai dengan

topik yang dipilih sebagai bahan perbandingan dan kajian lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan bahan pertimbangan adalah penelitian milik Arbi Dakhyu (2011), Syarifatul Hilwa (2016), dan Sudarni Chomsyatun (2018). Manfaat dari adanya penelitian terdahulu tersebut bagi peneliti yaitu sebagai acuan dasar dan memberikan gambaran bagi peneliti terkait dengan Pengaruh Implementasi Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kopetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebelum dan saat terjun langsung ke lapangan. Manfaat selanjutnya yaitu dapat memberikan kontribusi dalam pemilihan metode penelitian dan juga memberikan pemilihan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu juga dapat memberikan kontribusi dalam menentukan indikator pencapaian kualitas pelayanan dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dari penelitian ini, yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menerima Beasiswa Generasi Emas pada Tahun 2018 yang berjumlah 167 Mahasiswa, sedangkan sampel berjumlah 118 Mahasiswa yang di hitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%, teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampling kuota. Kemudian untuk memperoleh jumlah alokasi sampel individu tiap fakultas maka jumlah sampel tersebut dihitung berdasarkan jumlah proposional mahasiswa tiap fakultas. Karena sampel yang diambil adalah keseluruhan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, maka penghitungan alokasi sampel dilakukan terhadap semua atau 7 fakultas yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Perhitungan alokasi sampel tersebut dengan menggunakan rumus Metode alokasi proposional dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3 : Perhitungan Alokasi Sampel Tiap Fakultas

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Hasil Sampel Tiap Fakultas	Hasil Pembulatan
FISH	35	24,7305389	25
FE	22	15,5449102	16
FT	25	17,66646707	18

FMIPA	18	12,718562 9	13
FIP	29	20,491018	20
FBS	29	20,491018	20
FIO	9	6,3592814 4	6
Total	167		118

Sumber : Data Diolah Peneliti

Sehingga dari tabel diketahui responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum sebanyak 25 mahasiswa, Fakultas Ekonomi sebanyak 16 mahasiswa, Fakultas Teknik sebanyak 18 mahasiswa, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 13 mahasiswa, Fakultas Ilmu Pendidikan sebanyak 20 mahasiswa, Fakultas Bahasa dan Seni sebanyak 20 mahasiswa, dan Fakultas Ilmu Olahraga sebanyak 6 mahasiswa.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1 variabel independent X (Implementasi) dan 1 variabel dependent Y (Kompetensi). Variabel X menggunakan teori kebijakan publik oleh Van Meter dan Van Horn (dalam Agustino, 2008 :141-144) yang terdiri dari 6 sub variabel yaitu, standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, lingkungan sosial ekonomi dan politik. Sedangkan Variabel Y menggunakan teori kompetensi oleh Gordon (dalam Sutrisno:2009) dengan 6 indikator juga, diantaranya , pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Dari beberapa indikator dari variabel X dan Y nantinya turun menjadi item pernyataan/angket yang nantinya menjadi alat utama pengumpul data. Instrumen penelitian diukur dengan menggunakan metode skala likert, mulai dari skor negatif sampai skor positif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner sebagai sumber data utama dan akan di uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke uji- uji selanjutnya. Uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* pada SPSS dan uji reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha pada SPSS. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial untuk analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan homoskedastisitas), pengujian hipotesis (uji F, uji t, uji korelasi pearson, dan uji koefisien determinasi), dan statistik deskriptif digunakan peneliti hanya sebagai pengelompokkan karakteristik responden. Semua pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penggalan data yang diperoleh dari hasil persebaran kuesioner kepada 118 responden yang penelitiannya dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, didapatkan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis. Untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan cermat, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui *software* SPSS terlebih dahulu :

Tabel 4 : Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R	Keterangan
IM 1	0,658	Valid
IM 2	0,603	Valid
IM 3	0,514	Valid
IM 4	0,733	Valid
IM 5	0,602	Valid
IM 6	0,690	Valid
IM 7	0,710	Valid
IM 8	0,709	Valid
IM 9	0,829	Valid
IM 10	0,580	Valid
IM 11	0,627	Valid
IM 12	0,829	Valid
IM 13	0,773	Valid
IM 14	0,640	Valid
IM 15	0,613	Valid
IM 16	0,669	Valid
IM 17	0,668	Valid
IM 18	0,447	Valid
IM 19	0,613	Valid
KM 1	0,660	Valid
KM 2	0,681	Valid
KM 3	0,720	Valid
KM 4	0,792	Valid
KM 5	0,688	Valid
KM 6	0,691	Valid
KM 7	0,791	Valid
KM 8	0,693	Valid
KM 9	0,683	Valid
KM 10	0,726	Valid
KM 11	0,608	Valid

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas maka dapat diketahui data yang diperoleh dari item-item pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel implementasi (X) dan variabel kompetensi (Y) adalah valid, karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r > 0,176$).

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Teknik yang dipilih pada pengujian reliabilitas instrument ini adalah menggunakan cara *internal consistency*, dimana data yang sudah diperoleh dianalisis konsistensi butir-

butir pertanyaan/ Pernyataan instrument variabel Implementasi dan variabel Kompetensi dengan teknik Cronbach Alpha. instrumen dianggap reliabel apabila hasil uji Cronbach Alpha > 0,600 Ghazali (2005), sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Implementasi	0,924	Reliabel
Kompetensi	0,882	Reliabel

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 dimana dari variabel implementasi (X) sebesar 0,924 dan juga variabel kompetensi (Y) sebesar 0,882 yang memiliki tingkat interpretasi sangat kuat dan butir-butir angket dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berdasarkan penyajian data yang telah di paparkan, maka dapat dilakukan analisis data Pengaruh Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Hasil dari analisa data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.412	4.035		3.324	.001
	Implementasi (X)	.402	.048	.616	8.417	.000

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 13,412 menunjukkan bahwa apabila variabel Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas (X) sama dengan nol atau konstan maka nilai Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y) akan naik sebesar 13,412 satuan. Selanjutnya nilai (b) ditunjukkan pada menu *Unstandardized Coefficients* B Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas sebesar (X) 0,402. Nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y) dengan Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas sebesar (X) yang artinya jika

Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas sebesar (X) naik sebesar satu satuan maka nilai Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y) akan naik sebesar 0,402 satuan.

Dengan didapatnya hasil uji regresi linear sederhana, penelitian dilanjutkan ke tahap analisis hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Berikut hasil uji t :

Tabel 7. Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	T	P-Value	Kesimpulan
Implementasi (X)	0,402	8,417	0,000	Berpengaruh

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan, bahwa nilai t hitung sebesar 8,417 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan untuk t tabel dilihat dari nilai distribusi t (*Two-Tailed Test* 0,05) Sugiyono (2015:372) yaitu sebesar 1,980. T hitung 8,417 > t tabel 1,980 atau sig < 0,05 untuk variabel Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas (X) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa H_a diterima, yang artinya secara parsial ada pengaruh variabel Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas (X) terhadap Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y).

Uji F atau Uji Simultan adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat korelasinya apabila semua indikator dimasukkan untuk menguji. Untuk uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	1412.986	1	1412.986	70.847	.000
	Residual	2313.531	116	19.944		
	Total	3726.517	117			

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan nilai F hitung sebesar 70,847 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F tabel pada nilai distribusi F (Pembilang 1, dan penyebut 116) Sugiyono

(2015:386) sebesar 3,92. Berdasarkan pengambilan keputusan, variabel X dapat dinyatakan berpengaruh simultan terhadap variabel Y karena nilai F hitung $70,847 > F$ tabel 3,92 atau $\text{sig} < 0,05$, ini menandakan bahwa variabel independen (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya).

Dengan demikian H_0 yang menjawab “tidak ada pengaruh dan signifikan antara Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya” ditolak karena nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ (5%), sehingga H_a diterima, yang berbunyi ada pengaruh dan signifikan antara Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (R), dari uji ini dapat dilihat jenis hubungan antar variabel X dan variabel Y bersifat positif atau negatif dengan uji korelasi pearson (R) yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y

	X	Y
X	1	.616
Pearson Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		
N	118	118
Y	.616	1
Pearson Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		
N	118	118

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Dari tabel diketahui nilai sig dari variabel X 0,000, dan nilai sig dari variabel Y 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut nilai sig lebih kecil dari 0,05 (5%), $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan/berkorelasi. Pada tabel dapat diketahui, nilai korelasi sebesar 0,616 memiliki tingkat korelasi yang kuat, dan nilai korelasi nilainya bersifat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat korelasi kuat dan bentuk hubungan yang positif. Bentuk hubungan yang positif ialah, semakin tinggi variabel X (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) maka semakin tinggi juga variabel Y (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya), begitu sebaliknya semakin rendah

variabel X (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) maka semakin rendah juga variabel Y (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya).

Selain uji R ada juga uji R Square (R^2) atau uji koefisien determinasi, yaitu untuk untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependent (Y) yang disebabkan oleh variabel independet (X) (Sujarweni, 2015:164). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.616	.379	.374	4.46590

Sumber : Data Olahan Primer, 2020

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.379. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Y) sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas (X), sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel X.

Berdasarkan data olahan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini, sama dengan hasil penelitian terdahulu milik Arbi Dakhyu (2011) terkait “Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kleas VIII di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian beasiswa prestasi terhadap motivasi belajar. Milik Syarifatul Hilwa (2016) terkait “Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan beasiswa terhadap hasil belajar. Serta milik Sudarni Chomsyatun (2018) mengenai “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi berprestasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel X (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) berpengaruh terhadap variabel Y (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya). Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil

nilai uji t dan uji F, dimana hasil uji t nilai t hitung sebesar 8,417 dengan p-value/sig sebesar 0,000, dan nilai t tabel sebesar 1,980. Nilai p-value/sig (0,000) lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 (5%), dan nilai t hitung (8,417) > t tabel (1,980) yang artinya H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan hasil uji F yaitu nilai F hitung sebesar 70,847 dengan sig 0,000, dan nilai F tabel sebesar 3,92. Nilai sig 0,000 < sig 0,05 (5%), dan nilai F hitung (70,847) > F tabel (3,92). Maka dapat disimpulkan variabel X (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya).

Tingkat keeratan hubungan antar variabel X (Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas) terhadap variabel Y (Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya) dilihat dari hasil korelasi pearson sebesar 0,616 yang memiliki nilai positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga variabel X memiliki derajat korelasi yang kuat dan bentuk hubungan yang positif dengan variabel Y. Besar prosentase perubahan variabel dependen (Y) Kompetensi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang disebabkan oleh variabel independen (X) Implementasi Program Beasiswa Generasi Emas yaitu sebesar 37,9%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran baik untuk pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya maupun untuk Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada poin pencairan transport bulanan (IM 6). Pencairan uang transport bulanan dicairkan tergantung oleh mahasiswanya sendiri, apabila Mahasiswa UNESA tidak molor melakukan ttd bulanan maka pencairan transport bulanan dicairkan dengan cepat, akan tetapi jika banyak yang molor maka pencairan juga molor. Faktanya mahasiswa UNESA sering molor melakukan ttd bulanan, hal ini dikarenakan banyak Mahasiswa yang sibuk dengan perkuliahannya. Agar meminimalisir keterlambatan ttd bulanan dan pencairan uang transport bulan berikutnya, maka peneliti merekomendasikan bahwa Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebaiknya memanfaatkan dengan baik website generasi emas dengan membuat

suatu inovasi ttd online, agar lebih efektif, efisien dan memperlancar kedepannya.

2. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada poin pencairan biaya kebutuhan perkuliahan (IM 7). Biaya kebutuhan perkuliahan dicairkan sekali setiap semester, pada item ini banyak mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju, akan tetapi pada item IM 7 memiliki jawaban tidak setuju tertinggi dari item pernyataan lainnya, sehingga peneliti merekomendasikan bahwa Pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya lebih memperhatikan jadwal pencairan uang kebutuhan perkuliahan, karena pastinya uang kebutuhan perkuliahan ini lebih dibutuhkan Mahasiswa dalam membeli perlengkapan perkuliahan di awal semester.
3. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada item IM 16 yakni Dinas Pendidikan Kota Surabaya sering melakukan sosialisasi dengan Mahasiswa penerima Beasiswa Generasi Emas. Peneliti merekomendasikan, Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi dengan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya guna menjalin komunikasi yang dapat berdampak berkurangnya keterlambatan ttd bulanan dan pengumpulan spj uang kebutuhan perkuliahan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada item KM 6 yakni dengan adanya Beasiswa Generasi Emas saya mampu memperoleh prestasi non akademik. Peneliti merekomendasikan kepada Mahasiswa UNESA, bahwa dengan adanya beasiswa ini dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat diluar perkuliahan dan meraih prestasi sebanyak-banyaknya guna memperkembangkan potensi diri.
5. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada item KM 10 yakni dengan adanya Beasiswa Generasi Emas menumbuhkan ketertarikan saya untuk mengikuti lomba-lomba akademik. Peneliti merekomendasikan kepada Mahasiswa UNESA, bahwa dengan adanya beasiswa ini sebaiknya dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan lebih giat mengikut kegiatan lomba-lomba akademik agar memperoleh wawasan yang lebih luas dan memberikan feedback yang baik dari beasiswa ini.
6. Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemui responden yang menyatakan ketidaksetujuan yaitu pada jawaban item KM 11 yakni dengan

adanya Beasiswa Generasi Emas menumbuhkan ketertarikan saya untuk mengikuti lomba-lomba non akademik. Peneliti merekomendasikan, sebaiknya Mahasiswa UNESA memanfaatkan beasiswa ini dengan sebaik-baiknya dengan cara memanfaatkan kegiatan yang sudah tersedia di UNESA, seperti UKM, organisasi kemahasiswaan, dan mengikuti lomba-lomba yang telah tersedia di dalamnya guna mengisi waktu kosong saat perkuliahan dan menghilangkan rasa jenuh terhadap perkuliahan, sehingga dapat dijadikan acuan semangat dalam menjalankan perkuliahan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya.
2. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
3. Bapak Dr. Agus Prasetyawan, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik
4. Ibu Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
5. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA.
6. Ibu Tjitjik Rahaju, S.sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Ibu Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. selaku Dosen Penguji
8. Bapak Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP., M.A, selaku Dosen Penguji
9. Ibu Elly, selaku Penyelia dari Mahasiswa Generasi Emas Universitas Negeri Surabaya Dinas Pendidikan Kota Surabaya
10. Mahasiswa Generasi Emas Universitas Negeri Surabaya
11. Orang tua dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Asyiah, Siti, dkk. 2017. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis di Kabupaten Pasaman*. *Journal of Public Sector Innovation*, Vol.2, No.1. Online, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2360/1500>. Diakses, 1 Juli 2020.

Chomsyatun, Sudarni. 2018. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. Online, <http://repository.radenintan.ac.id/5120/>. Diakses 17 Oktober 2019.

Dakhyu, Arbi. 2011. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi thesis. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Online, <http://repository.uin-suska.ac.id/815/>. Diakses 17 Oktober 2019.

Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 2018. *Generasi Emas*. Surabaya. Online, <https://generasiemasdispindik.surabaya.go.id>. Diakses 2 April 2019.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hilwa, Syariful. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Online, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33802/1/Syarifatul%20Hilwa%201112018200007%20Wattermark.pdf>. Diakses 17 Oktober 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Ikhtisar Data Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017/2018*. Sekretariat Jenderal. Jakarta. Online, http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/upload/Dir/isi_4B619F17-97F5-4B93-BB0B-7F83B5512B0B_.pdf. Diakses 11 Oktober 2019.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Buku Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2018*. Jakarta: E-Pustaka. Online, <https://ristekdikti.go.id/epustaka/buku-statistik-pendidikan-tinggi-2018/>. Diakses 11 Oktober 2019.

Nahesudin, Toto Syatori dan Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.20. Jakarta: Sekretariat Negara.

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa.

- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sasmito, Cahyo dan Nawangsari, Ertien Rining. 2019. *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu*. *Journal of Public Sector Innovation*, Vol.3, No.2. Online, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/4847/2675>. Diakses, 1 Juli 2020.